

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja seorang guru bisa dianggap sebagai penentu keberhasilan peserta didik dalam menerima suatu pelajaran. Kinerja juga dianggap sebagai hal-hal yang diraih seorang guru atau lebih mudahnya disebut prestasi. Prestasi ini dapat diraih dengan adanya peranan atau tugas seorang guru yang dapat dijalankan dengan baik, peranan guru memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi peserta didik dalam mentransfer atau menyalurkan pembelajaran.

Kurikulum merdeka menjadi tugas para pendidik untuk mempelajari cara mengimplementasikan pembelajaran saat ini, telah disebutkan di atas bahwasannya tujuan kurikulum ini adalah untuk mengoptimalkan konsep pendidikan yang dapat disebarluaskan di negara Indonesia, dengan pembelajaran intrakurikulumnya yang beragam. Kurikulum ini awalnya diselenggarakan untuk beberapa sekolah penggerak, kemudian dikembangkan lagi supaya dapat diterapkan ke semua sekolah, namun tetap disesuaikan dengan kesiapan dan kondisi sekolah. Kebijakan diadakannya kurikulum merdeka tentu sudah difasilitasi dengan adanya media platform Merdeka Mengajar, media tersebut digunakan untuk membantu suatu institusi pendidikan dalam memahami kebijakan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan tak lepas dari adanya peran kepala sekolah beserta guru untuk menjaga kualitas dan mengembangkan kemajuan pendidikan. Peran kepala sekolah sebagai atasan diharapkan dapat

mempengaruhi bawahannya, khususnya bagi para guru dalam rangka bergotong royong untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan kurikulum tentu tidak gampang untuk kepala sekolah dalam menggiring guru menuju ke dalam perubahan tersebut, apalagi kurikulum merdeka masih terbilang baru dalam dunia pendidikan. Namun peran guru juga sangat penting dalam mendukung dan membantu kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah mencapai tujuannya.

Fenomena yang terjadi di dunia pendidikan terkait implementasi kurikulum merdeka masih dalam tahap permulaan penerapan, penerapan kurikulum merdeka sudah banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah yang sarana dan prasarananya memadai, namun ada juga yang sebaliknya dengan fasilitas seadanya sekolah tersebut mempunyai kemauan untuk memajukan fasilitas sekolahnya. Penerapan tersebut kebanyakan dimulai dari kelas rendah tepatnya di kelas 1 dan kelas tinggi tepatnya di kelas 4. Banyak instansi yang mulai melakukan hal tersebut di kelas rendah awal dan kelas tinggi awal bertujuan untuk menjadi tolok ukur kelas selanjutnya, sementara kelas yang lainnya masih menggunakan kurikulum 2013 guna menunggu hasil dari percobaan kurikulum merdeka. Peran kepala sekolah pada saat ini memang sangat diperlukan dalam keikutsertaan dalam penanaman kurikulum yang akan diterapkan. Kekompakan dan kerjasama antara guru dan kepala sekolah yang akan menjadi satu kesatuan ketercapaiannya keberhasilan. Semua itu tak luput dari perbaikan dan pelatihan yang kepala sekolah dan guru tuangkan dalam bekerja keras demi meningkatkan mutu sekolah.

Fakta di atas dapat kita temukan juga di MIN 1 Tuban yang mulai menerapkan kurikulum merdeka, menurut informasi yang didapat peneliti dari salah satu informan yaitu ibu Mamlu'atul Ilmiah yang bertugas sebagai TU di MIN 1 Tuban¹, penerapan kurikulum merdeka menjadi tantangan baru bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. MIN 1 Tuban mendapatkan apresiasi berupa tanggapan baik dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban, Ahmad Munir mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum tetap berjalan meskipun adanya dana yang dimiliki ataupun tidak. Ahmad Munir mengatakan:

“Madrasah negeri harus lebih baik dibandingkan dengan madrasah swasta, karena sebelumnya sekolah telah mengirimkan utusan untuk bimtek, kemudian telah difasilitasi dengan adanya daftar isian pelaksanaan anggaran atau sering kita sebut dengan Dipa, tenaga kerja ada, maka gurunya juga harus bersyukur caranya mengajar dengan baik” ulasnya.

Kepala MIN 1 Tuban, Afiyah mengatakan bahwa berlangsungnya penerapan kurikulum merdeka dilakukan dengan dana yang bersumber dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.² Tidak adanya dana berarti bukan suatu penghalang bagi pendidik untuk tetap melakukan pemulihan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam hal ini peneliti bermaksud ingin mengetahui indikator keberhasilan terlaksananya kurikulum merdeka. Peneliti akan mengangkat masalah tersebut dengan tema “Persepsi Kepala MIN 1 Tuban Terhadap

¹ Mamlu'atul Ilmiah, Wawancara Langsung, MIN 1 Tuban, 24 Juni 2023.

² Lidiya Maryati, “MIN 1 dan MAN 2 Tuban Mulai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru” dalam <https://kemenagtuban.com/2022/07/15/min-1-dan-man-2-tuban-mulai-implementasikan-kurikulum-merdeka-belajar-bagi-guru/> diakses pada 2 Desember 2022.

Kinerja Guru pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”. Tujuan pemilihan tema ini karena MIN 1 terlihat lebih siap dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka dengan berbagai factor pendukungnya. Dengan ini peneliti melakukan identifikasi yang berhubungan dengan material pendukung terlaksananya kurikulum merdeka, mulai dari tanggapan atau persepsi kepala sekolah terkait adanya kurikulum baru dan terkait kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ke dalam pembelajaran di kelas.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini difokuskan pada persepsi kepala MIN 1 Tuban terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Maksudnya peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi kepala MIN 1 Tuban dalam menanggapi kinerja seorang guru yang saat ini melaksanakan kurikulum merdeka, penelitian ini difokuskan pada kelas rendah tepatnya di kelas I dan kelas tinggi tepatnya di kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan peneliti untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru kelas MIN 1 Tuban dalam implementasi kurikulum merdeka?
2. Bagaimana persepsi kepala MIN 1 Tuban terhadap kinerja guru kelas dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan kinerja guru kelas MIN 1 Tuban dalam implementasi kurikulum.
2. Untuk menganalisis persepsi kepala MIN 1 Tuban terhadap kinerja guru kelas dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan peneliti diatas, ada dua manfaat penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan terkait topik yang diunggah peneliti dalam mengkaji kurikulum merdeka yang ada di MIN 1 Tuban. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai tema persepsi kepala sekolah terhadap penerapan kurikulum yang dilaksanakan di MIN 1 Tuban.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memperoleh tambahan pengetahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah. Dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kembali perhatian kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam melakukan penerapan kurikulum.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengajaran dalam menerapkan implementasi kurikulum.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan tambahan terkait kinerja pengajar dalam mengembangkan implementasi kurikulum yang menjadi bahan pedoman.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang telah dituangkan ke dalam pembahasan ini. Adapun isi dari sistematika hasil penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan sudah dijelaskan secara runtut melalui bab-bab yang telah di paparkan melalui sub bab yang telah di rangkai peneliti. Berikut rincian sistematika proposal yang digunakan peneliti.

BAB I. Bab ini berisikan pendahuluan. Penjelasan yang ada di dalamnya memuat beberapa sub bab dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Bab ini berisikan kajian pustaka. Penjelasan yang ada di dalam bab ini memuat beberapa sub bab dari kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, kerangka berpikir atau kerangka teoritik.

BAB III. Bab ini berisikan metode penelitian. Penjelasan yang ada di dalam bab ini memuat beberapa sub bab dari kajian teori yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB IV. Bab ini berisikan hasil penelitian. Penjelasan yang ada dalam bab ini menjabarkan mengenai gambaran objek, analisis data, dan teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dari tempat dan objek yang telah diteliti.

BAB V. Bab ini berisikan penutup. Isi dari bab ini adalah penarikan kesimpulan keseluruhan isi mulai dari bab I sampai bab IV. dan berisikan saran yang bersifat membangun supaya pembaca bisa meningkatkan lagi atau mengembangkan penelitian ini untuk menjadi yang lebih baik.